



### Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	28 September 2020	
Close	4,906.54	Value (Rp Triliun)	6.24
Change (point)	(39.24)	Volume (Miliar Lbr)	10.66
Persen (%)	-0.80%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,840
Average PER (x)	12.3	LQ45 Persen (%)	(1.36)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	1,105	1,696	(593)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	27,584.00	410.1	1.49%
Nasdaq	11,117.00	203.96	1.83%
FTSE	5,928.00	85.30	1.44%
DAX	12,871.00	401.70	3.12%
CAC 40	4,843.00	113.60	2.35%
Hangseng	23,476.00	240.60	1.02%
Nikkei 255	23,512.00	307.00	1.31%
Straits Times	2,481.00	17.90	0.72%
Yield Indo Sun 10Y	7.0211	(0.0233)	-0.33%
Yield US10Y	0.6630	0.0040	0.60%
VIX	26.19	(0.1900)	-0.73%
Como Indx	148.73	0.370	0.25%
EIDO	17.37	(0.05)	-0.29%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	14,505.00	117.50	0.81%
Tin (\$/ton)	17,352.50	327.50	1.89%
Gold (\$/toonz)	1,882.30	16.00	0.85%
CPO (RM/ton)	2,865.00	(11.00)	-0.38%
Oil NYMEX (\$/barrel)	40.60	0.35	0.86%
Coal NEWC (\$/ton)	57.20	1.25	2.19%

Sumber :bloomberg,lqplus

### Market Review

- IHSG perdagangan awal pekan kemarin bergeak mixed yang akhir ditutup anjlok sebesar 39,24 poin menuju 4.906 anomali terhadap bursa eksternal. Sektor yang memimpin kejatuhan dimulai dari *Infrastruktur, trade*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp6,25 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp593 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, BBRI, KAEP, BMRI, TLKM, MDKA, TOWR, BBNI, BOGA, ASII.
- Emiten Top Transaksi Volume : KBAG, ZINC, JAST, BEST, DEAL, BULL, CARE, TGRA, SQMI, PURA, BOSS.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, TOWR, ASII, BBRI, TLKM, MDKA, BMRI, INDF, UNVR, BULL.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, BMRI, TLKM, ASII, TOWR, INDF, UNTR, UNVR, MDKA.
- Emiten Lose % : BMRI, KLBK, INTP, BBTN, UNTR, PGAS, ASII, BBRI, INKP, HMSP
- Emiten Top % : CTRA, JSRM, SCMA, MDKA, SMGR, MIKA, PWON, EXCL, ERAA, SMRA, PTPP.
- Pergerakan brusa Asia pada umumnya bergerak dikawasan positif hingga akhir perdagangan. Penguatan bursa Asia pada umumnya mengekor kinerja bursa AS maupun bursa Uni Eropa pada perdagangan akhir pekan kemarin. Pelaku pasar tengah mewaspadai dengan lonjakan jumlah yang terinfeksi virus korona.
- Dow Jones semalam ditutup lonjak capai 410,10 poin menuju 27.584 terdorong dari penguatan saham-saham teknologis, dan pariwisata. Investor kembali berspekulasi dengan harapan akan ada kesepakatan baru dari stimulus AS guna mendorong pertumbuhan ekonomi AS. Kabar dari pernyataan Ketua DPR AS Nancy Pelosi yang mengatakan bahwa kesepakatan bantuan virus Corona masih terus dibahas. Partai Demokrat mencoba untuk terus maju dalam paket bantuan yang lebih kecil dengan biaya sekitar USD 2,4 triliun.
- Negara Inggris kabarnya melakukan kebijakan penutupan dengan berkurangnya aktifitas ekonomi. Selain itu pelaku pasar pun menanti stimulus dari bank sentral Uni Eropa maupun AS guna mendorong ekonomi atau bisa menghindari resesi yang cukup dalam.
- Harga minyak mentah semalam melanjutkan kenaikan sebesar 0,86% menuju US\$40,60/barrel setelah dikabarkan negara produsen minyak mentah dari Norwegia rencana mengurangi produksi minyak dan gas negara sebanyak 22% seiring pemogokan para pekerjaan tambang.

### Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 4.845 Support I : 4.870 sedangkan Resistance I : 4.960 dan Resistance II: 5.020
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 3.509 kasus menjadi 278.722 kasus, jumlah dirawat menjadi 61.379 orang, yang meninggal tambah 87 orang menjadi 10.473 orang dan jumlah yang sembuh tambah 3.856 pasien sebesar 206.870 orang.
- Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo mengatakan hingga saat ini pihaknya telah menggelontorkan total anggaran sebesar Rp 662,1 triliun dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Tahap pertama digelontorkan sebesar Rp 419,9 triliun pada periode Januari-April 2020. Ini dilakukan melalui pembelian Surat Berharga Negara (SBN) dari pasar sekunder sebesar Rp 166,2 triliun dan term repo perbankan Rp 160 triliun. Tahap kedua digelontorkan sebesar Rp 242,2 triliun pada periode Mei-September 2020. Ini terdiri dari penurunan GWM Rupiah pada Mei 2020 sekitar Rp 102 triliun dan tidak mewajibkan tambahan Giro bagi yang tidak memenuhi RIM sebesar Rp 15,8 triliun. masih dilakukan term repo perbankan dan FX swap sebesar Rp 124,4 triliun.
- Pembukaan perdagangan bursa Jepang dibuka melemah seiring penanti pembagian dividen yang terima. Sedangkan bursa yang mengekor bursa AS maupun Uni Eropa.
- Diperkirakan IHSG pada perdagangan selasa ini, potensi teknikal rebound atau mengekor kinerja bursa eksternal dimulai dari bursa AS, Uni Eropa hingga pra pembukaan perdagangan Asia catatan penguatan. Kabar positif dilihat dari harga-harga komoditas pagi ini mengalami penguatan dimulai dari spot nickel, timah, emas, minyak mentah, batubara newscastle. Sinyal positif peluang untuk saham-saham berbasis pertambangan dimulai dari nickel, minyak maupun batubara. Sinyal dari teknikal bursa Indonesia akan bergerak kisaran 4.870- 5.020
- Bow : ANTM, TINS, ADRO, INDY, UNTR, INCO, JSRM

## **NEWS EMITEN**

### **KINO** – Dirut Tambah Kepemilikan Jadi 12,17%

Harry Sanusi Direktur Utama PT Kino Indonesia Tbk (KINO) telah menambah kepemilikan sebagai pengendali sebanyak 0,27 Persen Saham KINO pada tanggal 17 September 2020. Jumlah Saham yang ditransaksikan Harry Sanusi sebanyak 3.910.300 atau setara dengan 0,27 persen, Transaksi beli terjadi pada harga Rp3.001,08 per saham dengan tujuan transaksi sebagai investasi dan status kepemilikan langsung. Ujar Budi Muljono Direktur sekaligus Sekretaris KINO. Jumlah Saham yang dimiliki Harry sebelum transaksi pada emiten bergerak dalam bidang usaha industri dan perdagangan itu sebanyak 173.933.400 atau setara 12,17 persen. (Sumber: Emitennews.com ) PER : 17,45x

### **WSKT** – Terkait Proyek Fiktif Tak Pengaruhi Operasional dan Keuangan.

PT Waskita Karya Tbk menyampaikan bahwa proses hukum yang sedang dihadapi perusahaan saat ini masih berjalan dan dalam tahap penyidikan. Perusahaan berkomitmen untuk mengikuti proses hukum yang berlaku dan karenanya akan bekerjasama dengan seluruh pihak terkait. Perseroan beserta seluruh entitas anak Perseroan juga berkomitmen untuk selalu menjalankan aktivitas Perseroan dengan mengedepankan kepatuhan atas peraturan yang berlaku dan tingkat integritas tinggi di setiap lini bisnis dan operasi Perseroan. (Sumber: Emitennews.com ) PER: 7,45x

### **IKAI** – Anak Usaha Luncurkan 4 Produk Baru Brand Essenza

Produsen keramik dengan Brand Essenza PT Internusa Keramik Alamasri, yang merupakan anak perusahaan dari emiten PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk, berhasil meluncurkan empat produk baru melalui brand Essenza. Keempat produk kategori baru tersebut adalah Terazzo, Marble, Basaltina, Wood, dengan design produk yang merangkul nuansa alam. Saat ini pasar properti mengalami tekanan akibat pandemi, namun seiring dengan adanya ekspektasi pemulihan ekonominasional pada tahun 2021, dapat diperkirakan pasar properti Indonesia memiliki potensi yang baik untuk bangkit. Oleh karena itu, dengan adanya peluncuran produk baru dari Essenza ini, diharapkan dapat membantu memberikan pilihan konsep, inspirasi, dan produk bagi para pelaku bisnis properti dan konsumen dalam pelaksanaan proyek merek tahun depan. (Sumber: Investor.id) PE : -6,68x

### **TRIL** – Siapkan Strategi Kinerja 2020-2021

PT Triwira Insanlestari Tbk. untuk menghindari delisting di bursa telah menyiapkan strategi kinerja 2020-2021 antara lain Penambahan kegiatan usaha baru melalui akuisisi anak perusahaan, yaitu PT Crowindo Unggul Permai dan Penguatan modal perseoran melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) alias rights issue. Perseroan akan menambah kegiatan usaha dengan mengakuisisi PT Crowindo Unggul Permai (CUP), perusahaan yang bergerak di industri pertambangan batu bara. (Sumber: Investor.id) PER :-15,01x

### **PTRO** – Laba Bersih S1-2020 Naik 17,62%

PT Petrosea Tbk pada akhir Juni tahun 2020 membukukan laba bersih sebesar USD9,06 juta, atau naik 17,62 persen dibanding akhir semester I 2019, yang mencatatkan laba bersih sebesar USD7,7 juta. PTRO membukukan total pendapatan pada semester I tahun 2020 sebesar USD175,9 juta atau turun 26,11 persen dibanding akhir Juni 2019, yang tercatat sebesar USD238,08 juta. beban pokok pendapatan tercatat sebesar USD144,02 juta atau turun 30,88 persen dibanding kuartal II 2019, yang tercatat sebesar USD208,3 juta. (Sumber: Emitennews.com) PER : -8,22x

### **BNII** – Bukukan Laba Rp809 Miliar Di S1-2020

PT Maybank Indonesia Tbk (BNII) membukukan laba bersih setelah pajak dan kepentingan non pengendali (PATAMI) naik sebanyak 7,0 persen menjadi Rp809,7 miliar pada semester pertama 2020. Laba dapat dibukukan positif di tengah gejolak dan disrupsi pasar yang disebabkan pandemi covid-19. Kinerja didukung oleh peningkatan pendapatan non bunga atau fee based income dan pengelolaan biaya strategis secara berkelanjutan. Maybank mencatat kenaikan pendapatan fee based sebanyak 1,4 persen menjadi Rp1,2 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. (Sumber: Emitennews.com) PER: 9,60x

### **TLKM** – IPO Mitratel Dalam Tahap Konsolidasi Internal.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk secara tidak langsung membenarkan rencana anak usahanya yakni PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) melantai di Bursa Indonesia (BEI) melalui mekanisme pencatatan saham perdana atau Initial Public Offering (IPO). rencana IPO Mitratel tersebut, Manajemen Telkom menegaskan kembali, saat ini masih dalam tahap konsolidasi internal dan kajian secara lebih detail, termasuk aspek waktu, untuk memastikan terciptanya value creation yang paling menguntungkan bagi perusahaan. ( Sumber: Emitennews.com) PER :11,99x

### **INDY** – Catatan Rugi Bersih S1-2020 Senilai US\$21,91 juta

PT Indika Energy Tbk Hingga akhir semester I-2020 harus memikul beban rugi bersih sebesar USD21,91 juta, rugi bersih tersebut memburuk dibanding periode yang sama tahun 2019 dimana perseroan mencatatkan laba bersih sebesar USD12,66 juta. total pendapatan INDY pada semester I tahun 2020 sebesar USD1,12 miliar turun 18,22 persen dibanding akhir Juni 2019 yang tercatat sebesar USD1,38 miliar. Beban pokok kontrak dan penjualan tercatat sebesar USD954,64 juta atau turun 16,62 persen dibanding kuartal II 2019, yang tercatat sebesar USD1,145 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER:-3,46x

### **GIAA** – Buka 11 Rute Baru Sejak 15 Agustus.

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Flight carrier Indonesia itu membuka 11 rute penerbangan baru untuk domestik sejak 15 Agustus 2020. Untuk menerbangi seluruh rute yang ada, Garuda memastikan penerapan protokol kesehatan berjalan sesuai prosedur sampai penumpang tiba di destinasi. Antara lain menggunakan masker, menjaga jarak minimal dua meter, dan mencuci tangan. perseroan juga berniat mengembangkan penjualan melalui online/daring dan berfokus pada lini bisnis sewa mesin baik bekas maupun bekas sebagai pasar yang berpotensi dengan tak lupa memperlengkap unit baru yang ada untuk memenuhi permintaan pelanggan. (Sumber: Emitennews.com) PER: 57,60x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>ADRO</b> Closed price : 1.130 Buy Kisaran : 1.100-1.130 Support : 1.080 Target 1 Jual : 1.200 Target 2 Jual : 1.300</p> <p><b>INDY</b> Closed price : 915 Buy Kisaran : 900-915 Support : 880 Target 1 Jual : 930 Target 2 Jual : 950</p> <p><b>ANTM</b> Closed price : 725 Buy Kisaran : 700-725 Support : 680 Target 1 Jual : 750 Target 2 Jual : 770</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>	<p><b>TINS</b> Closed price : 675 Buy Kisaran : 650-670 Support : 630 Target 1 Jual : 700 Target 2 Jual : 720</p> <p><b>INCO</b> Closed price: 3.620 Buy Kisaran : 3.600-3.620 Support : 3.550 Target 1 Jual : 3.700 Target 2 Jual : 3.800</p> <p><b>JSMR</b> Closed price : 3.580 Buy Kisaran : 3.560-3.580 Support : 3.500 Target 1 Jual : 3.650 Target 2 Jual : 3.700</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	NASA	S	25	NIPS	M,L	49	KBRI	L,S
2	SIMA	E,L	26	JKSW	E,S	50	RIMO	L
3	LCGP	S	27	INTA	E	51	ZBRA	E
4	JGLE	L	28	MITI	E,S	52	CANI	E
5	SATU	M	29	ABBA	E	53	GIAA	E
6	MDLN	L	30	KARW	E	54	TAXI	E
7	POLL	L	31	MEDC	L	55	ALMI	E
8	POLY	E	32	TRIL	S	56	BMTR	B
9	GLOB	E,L	33	AISA	E	57	CNKO	E,L
10	GREN	L	34	KRAH	M,L	58	UNSP	E,L
11	SUGI	L	35	TELE	M,L	59	OCAP	E
12	NUSA	L	36	BKSL	B	60	MYRX	B,L
13	HOME	A	37	RONY	L	61	TRIO	E,D,L
14	CMPP	E	38	INCF	L	62	DWGL	E
15	BTEL	E,D,L	39	MABA	D,L	63	ATIC	L
16	SAFE	E	40	ARGO	E	64	CPRO	L
17	MDRN	E	41	MTRA	M,L	65	SULI	E
18	BEEF	L	42	TIRT	E	66	TRAM	L
19	GOLL	B,L	43	ARMY	M,L	67	ETWA	E,L
20	SQMI	E	44	COWL	B,L	68	ARII	M
21	CNTX	E	45	WOWS	L	69	MAMI	L
22	ELTY	L	46	GTBO	S	70	MGNA	E,D,S
23	TDPM	L	47	SKYB	L	71	AYLS	L
24	LAPD	E	48	VIVA	L			

Notasi	Keterangan
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan

Sumber : Idx.co.id

Table A1. Summary of World Output 1/  
(Annual percent change)

	Historical Data										Projections	
	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
<b>World</b>	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8	
<b>Advanced Economies</b>	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5	
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7	
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7	
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0	
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4	
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6	
<b>Regional Groups</b>												
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5		
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2	
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4	
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0	
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1	
<b>Analytical Groups</b>												
<b>By Source of Export Earnings</b>												
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9	
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1	
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6	
<b>By External Financing Source</b>												
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7	
<b>Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience</b>												
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0	
<b>Other Groups</b>												
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8	
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6	
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2	
<b>Memorandum</b>												
<b>Median Growth Rate</b>												
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0	
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3	
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3	
<b>Output per Capita 4/</b>												
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1	
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3	
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3	
<b>World Growth Rate Based on Market Exchange Rates</b>	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4	
<b>Value of World Output (billions of US dollars)</b>												
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707	
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128	

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	2020				
	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
<b>Global</b>	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
<b>Global ex. China</b>	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
<b>Developed</b>	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
<b>Emerging</b>	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
<b>EM Asia</b>	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
<b>Latin America</b>	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
<b>EMEA EM</b>	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

### Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply  
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019  
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..)  
Source: Bloomberg interview

## Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[rio@anugerahsekuritas.co.id](mailto:rio@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---